BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis metode penelitiana: Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan keamanan pangan, pengetahuan tentang makanan jajanan, serta status gizi siswa penerima program makan bergizi gratis di SMP swasta karya jaya.

2. Desain penelitian: Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional,* yaitu pengumpulan data pengetahuan keamanan pangan, makanan jajanan, dan status gizi pada satu waktu tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneltian ini dilaksanakan di SMP Swasta Karya Jaya, Jalan Turi, Wonosari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Adapun penelitian dilakukan pada tanggal 20-24 April 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh anak sekolah yang berjumlah 62 orang di SMP Swasta Karya Jaya, Jalan Turi, Wonosari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang.

2. Sampel

Dalam penelitian ini digunakan metode pengambilan sampel jenuh, yang berarti setiap anggota populasi diambil sampelnya. Anak-anak merupakan keseluruhan sampel penelitian, yang berjumlah 62 orang di SMP swasta karya jaya.

a) Kriteria Inklusi

1. Siswa yang terdaftar sebagai penerima program makan bergizi gratis di SMP swasta karya jaya.
2. Siswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran saat penelitian berlangsung.

3. Siswa yang bersedia menjadi responden dan menyatakan persetujuan mengikuti penelitian (informed consent).
4. Siswa yang hadir pada saat pengumpulan data berlangsung.

b) Kriteria Eksklusi

1. Siswa yang sedang dalam kondisi sakit sehingga tidak dapat dilakukan pengukuran status gizi (tinggi badan dan berat badan).
2. Siswa yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap.
3. Siswa yang tidak mengikuti seluruh rangkaian pengumpulan data penelitian.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang di lakukan dalam penelitian ini yaitu data penelitian diperoleh melalui pengumpulan data primer dan data sukender

A. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama, yaitu sampel penelitian Siswa yang mengikuti program makan gratis dan bergizi di SMP Swasta Karya Jaya dijadikan sampel penelitian. Data primer penelitian ini mencakup informasi tentang kesadaran akan keamanan pangan, pengetahuan makanan jajanan dan status gizi. Prosedur pengumpulan data primer dilakukan sebagai berikut:

1) Identitas Sampel: Identitas responden dikumpulkan melalui lembar kuesioner yang meliputi nama, umur, jenis kelamin, kelas.
2) Data pengetahuan keamanan pangan responden dengan hasil pengumpulan kuesioner dengan 10 pertanyaan.
3) Data pengetahuan makanan jajanan diperoleh melalui kuesioner 10 pertanyaan, yang berisi pertanyaan mengenai kebiasaan dan pertimbangan siswa dalam memilih makanan jajanan.
4) Data status gizi diperoleh melalui pengukuran antropometri, yaitu pengukuran berat badan menggunakan timbangan digital (kapasitas 150 kg, ketelitian 0,1 kg) dan pengukuran tinggi badan menggunakan stadio meter.

B. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan meliputi gambaran umum lokasi penelitian SMP swasta karya jaya. Data diperoleh melalui bantuan pihak sekolah, khususnya dari guru dan staf tata usaha.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Tahap Persiapan Penelitian

1. Persiapan Administratif
    1. Mengurus surat izin penelitian dari institusi pendidikan peneliti.
    2. Menyusun proposal penelitian yang telah disetujui pembimbing.
    3. Mempersiapkan surat permohonan izin penelitian untuk sekolah.
2. Persiapan Instrumen

1) Menyusun dan mencetak kuesioner:
    a. Kuesioner pengetahuan keamanan pangan.
    b. Kuesioner kebiasaan konsumsi makanan jajanan.
2) Menyiapkan lembar informed consent (persetujuan menjadi responden).
3) Menyiapkan alat antropometri:
    a. Timbangan digital (kalibrasi terlebih dahulu).
    b. stadiometer untuk pengukuran tinggi badan.
    c. Menyiapkan from status gizi
4) Menyiapkan alat tulis dan lembar rekap data.

Tabel 1. Rencana Kegiatan Penelitian

No	Hari	Kegiatan
1	Hari ke-1	a. Pertemuan dan koordinasi awal dengan Kepala Sekolah b. Penyerahan surat izin dan proposal penelitian c. Penjelasan tujuan, variabel, metode, dan jadwal penelitian d. Penentuan kelas dan jumlah siswa penerima MBG e. Koordinasi dengan wali kelas
2	Hari ke-2	a. Mendapatkan daftar siswa penerima MBG b. Menentukan sampel penelitian c. Menyiapkan daftar hadir responden d. Menentukan ruangan pengisian kuesioner dan pengukuran

3	Hari ke-3	a. Sosialisasi kepada responden b. Penjelasan tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian c. Penjelasan pengisian kuesioner dan pengukuran antropometri d. Pembagian dan pengumpulan informed consent
4	Hari ke-4	a. Pembagian kuesioner b. Pendampingan pengisian c. Pengumpulan kuesioner d. Pengecekan kelengkapan jawaban
5	Hari ke-5	a. Kalibrasi alat timbang b. Pengukuran berat badan c. Pengukuran tinggi badan d. Pencatatan hasil e. Perhitungan IMT sesuai usia
6	Hari ke-6	a. Pengecekan ulang kuesioner b. Editing dan coding data c. Entry data ke SPSS d. Cleaning data
7	Hari ke-7	a. Analisis data deskriptif b. Pengelompokan kategori hasil c. Dokumentasi hasil d. Pelaporan awal ke pihak sekolah

E. Pengolahan dan Analisis Data

1.Pengolahan data

A. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (Statistical Package for Social Science). , Data yang dientri meliputi data identitas sampel, pengetahuan keamanan pangan, pengetahuan makanan jajanan, dan status gizi. data-data yang diolah meliputi:

1. Data Identitas Sampel

Data identitas dari sampel yang diperoleh melalui metode wawancara menggunakan instrumen kuesioner identitas sampel berdasarkan pengelompokan kelas, jenis kelamin, usia, dan nama.

2. Data Pengetahuan Keamanan Pangan

Pengumpulan data dilakukan melalui kueisoner yang terdiri dari 10 pertanyaan. Tingkat pengetahuan diukur melalui pemberian skor, di mana setiap jawaban yang benar mendapat skor 1 dan setiap jawaban yang salah atau tidak dijawab mendapat nilai 0. Tingkat pengetahuan diklasifikasikan kedalam tiga kategori (Rahayu & Nurjanah, 2025).

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

1. Kategori Baik ≥ 70%
2. Kategori Kurang Baik ≤ 70%

3. Pengumpulan data dilakukan melalui kueisoner yang terdiri dari 10 pertanyaan. Tingkat pengetahuan diukur melalui pemberian skor, di mana setiap jawaban yang benar mendapat skor 1 dan setiap jawaban yang salah atau tidak dijawab mendapat nilai 0. Tingkat pengetahuan diklasifikasikan kedalam dua kategori (Rahayu & Nurjanah, 2025).

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

1. Kategori Baik ≥ 70%
2. Kategori Kurang Baik ≤ 70%

4. Data status gizi

Pengukuran antropometri status gizi dilakukan dengan menggunakan timbangan digital untuk menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan dengan stadiometer. Kemudian entri data ke program WHO AnthroPlus meliputi survey, jenis kelamin, tinggi badan, berat badan, dan tanggal lahir. Lalu membandingkan Z-Score dengan Permenkes No 2 tahun 2020 Kategori status gizi menggunakan indeks IMT/U dan TB/U yaitu :

1. Gizi buruk (<-3 SD)
2. Gizi Kurang (-3 SD sd <-2 SD)
3. Gizi Baik (-2 SD sd + 1 SD)

4. Obesitas (> +2 SD)

Kategori status gizi menurut TB/U:

1. Sangat pendek (severely stunted) (< -3 SD)
2. Pendek (stunted) (-3 SD s.d. < -2 SD)
3. Normal (-2 SD s.d. +3 SD)
4. Tinggi (> +3 SD)

2. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara univariat, yaitu analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian secara tunggal. Distribusi, frekuensi, dan proporsi dari setiap variabel yang diteliti seperti kesadaran akan keamanan pangan, kesadaran akan pemilihan makanan ringan, dan status gizi di kalangan anak-anak di SMP Swasta Karya Jaya yang mendapatkan makanan bergizi gratis ditentukan melalui analisis ini.